

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pengembangan media *pop-up book* digital untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Dukuh Semar 1 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media

Media *pop-up book* digital dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Media ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *PowerPoint* dan *Canva*, dan memuat materi IPAS tentang bagian-bagian tumbuhan. Desain media memperhatikan unsur visual, audio, serta animasi yang mampu menarik perhatian siswa dan mendorong keberanian untuk berbicara di depan kelas.

2. Kelayakan Media

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, media *pop-up book* digital dinyatakan (layak) digunakan sebagai media pembelajaran. Persentase kelayakan media dari masing-masing validator berada pada kategori “sangat layak” dengan skor kelayakan antara 78% hingga 87%.

3. Peningkatan Kemampuan komunikasi

Hasil pengujian dengan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa setelah menggunakan media *pop-up book* digital. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,77 atau 77,28% menunjukkan bahwa peningkatan termasuk dalam kategori efektif dan tinggi.

Dengan demikian, media *pop-up book* digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, serta dapat menjadi alternatif media pembelajaran IPAS yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

B. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pop up book digital dengan memperluas cakupan materi, memperdalam unsur interaktivitas seperti kuis interaktif, dan mengadaptasikan media kedalam platform berbasis web atau aplikasi mobile. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, baik dari segi jenjang Pendidikan, latar belakang sekolah, maupun karakteristik siswa, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.

